

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI RESERVASI BERBASIS WEBSITE PADA HOTEL DI NUSA PENIDA

Bagus Putu Wahyu Nirmala¹⁾ Putri Agung Permata Sari²⁾

Program Studi Bisnis Digital¹⁾

Program Studi Teknologi Informasi²⁾

Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional¹⁾

Universitas Mahasaraswati²⁾

Bagus.p.wahyu@gmail.com¹⁾ putriagung@unmas.ac.id²⁾

ABSTRACT

A hotel places a premium on the leisure and pleasantness of its hotel employees. The availability of quick information services for hotel reservations became one of the aspects capable of providing convenient facilities. The goal of this article would be to evaluate the reservation process at hotels in Nusa Penida as well as offer suggestions to improve by constructing a reservation system using information systems technology. The reservation system, which would still be carried out manually at Nusa Penida hotels, is an effect that happens. Customers who would like to make a reservation must come in person or over the phone, and the flow of information is still rather scarce, namely by newspapers, radio commercials, or leaflets scattered. Many advantages could be obtained using the following information technology as part of website design, such as quick and easy access and unlimited access time. This is because the website could be browsed at any period anywhere in the world via a computer, tablet, or smartphone. These benefits are extremely important since the share of the market expands globally, raising hotel occupancy rates and, thus operations and hotel earnings.

Keywords : Reservation, Hotel, Information Systems, Website.

ABSTRAK

Sebuah hotel mengutamakan kenyamanan karyawan hotelnya. Ketersediaan layanan informasi yang cepat untuk reservasi hotel menjadi salah satu aspek yang mampu memberikan kemudahan kemudahan. Tujuan dari artikel ini adalah untuk mengevaluasi proses reservasi pada hotel di Nusa Penida serta memberikan saran untuk perbaikan dengan membangun sistem reservasi menggunakan teknologi sistem informasi. Sistem reservasi yang masih dilakukan secara manual di hotel-hotel Nusa Penida merupakan dampak yang terjadi. Pelanggan yang ingin melakukan reservasi harus datang sendiri atau melalui telepon, dan arus informasi yang masih sedikit, yaitu melalui surat kabar, iklan radio, atau selebaran yang tersebar. Banyak keuntungan yang bisa diperoleh dengan menggunakan teknologi informasi berikut ini sebagai bagian dari desain website, seperti akses yang cepat dan mudah serta waktu akses yang tidak terbatas. Ini karena situs web dapat diakses kapan saja di mana saja di dunia melalui komputer, tablet, atau smartphone. Manfaat ini sangat penting karena pangsa pasar berkembang secara global, meningkatkan tingkat hunian hotel dan, dengan demikian, operasi dan pendapatan hotel.

Kata Kunci : Reservasi, Hotel, Sistem Informasi, Website.

PENDAHULUAN

Perkembangan industri di bidang jasa kini telah mengalami perubahan yang sangat signifikan, khususnya pada industri perhotelan. Industri perhotelan sendiri merupakan industri gabungan antara penjualan atas produk dan jasa layanan, seperti kamar hotel, baik dari segi interior maupun eksterior kamar, makanan dan minuman di restoran, suasana didalam hotel dan desain dari bangunan hotel. Selain itu, dunia perhotelan juga menjual “*hospitality*” dan keterampilan dalam melayani dan menyenangkan tamu. Saat ini juga, hotel-hotel telah banyak tersebar luas dan membuat industri ini semakin berkembang pesat. Hotel merupakan unit usaha komersil atau tempat yang diperuntukkan bagi setiap orang yang ingin menikmati fasilitas penginapan serta pelayanan, termasuk pada pelayanan pada makanan dan minuman. Dalam dunia perhotelan proses pencatatan administrasi merupakan hal yang sangat penting dimana pihak hotel perlu mengutamakan mekanisme yang akurat dan telah tersusun sehingga data terbungkus dan keamanannya dapat terjamin. Perkembangan teknologi yang sangat radikal serta kemudahan yang disediakan dalam mengelolah data yang dulu dilakukan secara manual atau konvensional berubah menjadi terdigitalisasi menggunakan sistem informasi yang mana sangat membantu dalam proses penginputan data dan proses pencarian data yang telah disimpan dalam database. Untuk meningkatkan proses kerja yang efektif, efisien, dan akurat pihak hotel wajib memiliki sistem penanganan data yang nantinya berguna demi kelancaran pengarsipan dan keamanan data milik hotel.

Hotel di Nusa Penida merupakan hotel yang memiliki lokasi strategis dan sangat nyaman untuk dikunjungi bagi orang yang sedang berlibur ataupun berbisnis. Terdapat berbagai departemen pada sebuah hotel, salah satunya yaitu Front Office Departement yang menjadi departemen tersendiri. Ini karena, Front Office (FO)

merupakan departemen pertama yang berhubungan langsung dengan tamu yang akan datang dan menginap di hotel. Kemudian terdapat juga Reservation Section atau bagian reservasi yang menangani bagian pemesanan kamar, melalui sosial media seperti facebook serta instagram dan telepon yang dilakukan sebelum oleh tamu yang ingin menginap di hotel. Kedua departemen tersebut merupakan bagian utama dalam hotel, Front Office Departemen sebagai pusat operasional sebuah hotel, sedangkan reservasi sebagai pusat dari berjalannya kegiatan sebuah hotel. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti, jasa atau layanan utama yang ditawarkan hotel di Nusa Penida merupakan jasa penginapan kamar, namun tamu tidak hanya menginginkan jasa penginapan saja tetapi tamu juga ingin pihak hotel untuk menyediakan pelayanan yang optimal ketika melakukan proses reservasi sampai dengan proses check-out. Bukan hanya sampai itu saja, tamu juga menginginkan kondisi yang nyaman serta aman, kesopanan, dan dihormati oleh seluruh staf yang ada di hotel.

Agar pelayanan pada bidang reservasi dapat berjalan lancar, hotel dapat mengembangkan sistem informasi reservasi guna memudahkan penerimaan pemesanan kamar oleh tamu. Akan tetapi, saat ini masih banyak ditemukan kekurangan dan kendala dalam pelaksanaannya melayani tamu oleh hotel di Nusa Penida seperti informasi mengenai ketersediaan kamar belum dapat tersalurkan dengan baik, penanganan terhadap pemesanan kamar kurang cepat, tanggapan terhadap keluhan tamu lambat sehingga kenyamanan tamu terganggu. Perkembangan teknologi sendiri bertujuan untuk menawarkan kemudahan bagi siapapun penggunaanya dan memanfaatkannya dengan baik, terutama dalam mengolah data yang sangat dibutuhkan dalam bidang reservasi. Agar proses kerja nantinya menjadi lebih efisien, cepat dan tepat, diperlukan mengolahan data terlebih dahulu secara manual kemudian dimasukkan ke dalam komputer

sehingga nantinya memudahkan proses input dan mencari data yang tersimpan dalam *database*. Untuk memperlancar serta mempercepat proses pengambilan keputusan melalui pelaksanaan sistem informasi yang baik dan benar, diperlukan informasi yang akurat dan sesuai dengan efektivitas kegiatan usaha.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi

Sistem informasi ialah sistem yang bersifat manajerial dan dibutuhkan oleh organisasi agar dapat berjalan operasionalnya, memperlancar pengambilan keputusan, penyusunan strategi, dan pengolahan atas transaksi (Leitch & Davis, 1983). Sistem informasi merupakan sebuah sistem untuk memasukan, memproses, dan mengeluarkan data yang terstruktur untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan dan melaporkan informasi dengan aturan yang ditetapkan suatu organisasi sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Rommey, 1997). Maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi merupakan sistem penyedia informasi yang tergabung dari hasil pemikiran manusia, teknologi, dan suatu prosedur, sehingga dapat dimanfaatkan untuk menjalankan operasional suatu organisasi atau sebagai dasar dari pengambilan keputusan. Sistem Informasi dapat dibagi menjadi 6 komponen bagian, yaitu:

- **Komponen Input** : dasar yang digunakan untuk mengelolah sebuah informasi dengan cara memasukan data kedalam sistem informasi.
- **Komponen Output** : sistem informasi yang dibentuk dengan data yang telah disiapkan dan diproses menggunakan metode tertentu dimana informasi disajikan serta digunakan untuk para pengguna.
- **Komponen Database** : kumpulan data yang saling berelasi dengan satu dan lainnya yang disimpan pada *hardware* komputer, lalu dimanipulasikan melalui *software*.
- **Komponen Model** : informasi yang berasalkan dari data yang diambil dan

dikelola menggunakan proses perhitungan matematika melalui model logika

- **Komponen Teknologi** : komponen yang mempengaruhi dalam mempersingkat proses pengolahan data dalam sistem informasi
- **Komponen Kontrol** : Komponen penjamin untuk informasi yang masuk atau dihasilkan merupakan informasi yang tepat dan benar

Website

Website merupakan halaman-halaman yang menampilkan suatu gabungan dari berbagai informasi yang bersifat statis ataupun dinamis sehingga membentuk suatu rangkaian halaman seperti teks, gambar yang diam maupun bergerak, dan suara (Bekti, 2015). Website merupakan sekumpulan halaman informasi yang disalurkan melalui koneksi internet dan disajikan dalam berbentuk digital seperti teks, gambar, video, audio, dan sebagainya (Abdullah, 2015). Kesimpulan yang diambil yaitu website adalah kumpulan informasi yang ditampilkan dalam bentuk digital melalui suatu halaman, dibuat oleh pribadi, organisai dan perusahaan yang memiliki tujuan tertentu dengan berisikan data teks, gambar, animasi maupun video.

Hotel

Hotel adalah perusahaan yang menyediakan jasa pelayanan atas penggunaan fasilitas kamar, makanan, dan minuman dengan cara membayarkan uang dengan jumlah tertentu sebagai balas atas jasa pelayanan yang diterima (Sulastiyono, 2011). Hotel merupakan tempat penyedia dan penyewaan jasa pelayanan kamar atau fasilitas lainnya sesuai pembayaran yang dibayarkan (Ikhsan, 2008). Dari penjelasan hotel menurut para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa hotel merupakan sebuah badan usaha yang menggunakan seluruh atau sebagian bangunannya dengan tujuan penjualan kamar untuk para tamu yang ingin menginap serta dilengkapi dengan fasilitas, penjualan makanan dan minuman serta menyediakan jasa lainnya seperti

layanan spa dan transportasi.

Salah satu komponen hotel yang pertama kali mengurus calon tamu hingga menjadi tamu dengan cara melayani tamu dari proses pemesanan kamar sampai tamu melakukan proses check-out adalah front office (Agusnawar, 2002).

Reservasi

Reservasi merupakan proses paling dasar yang dibutuhkan secara operasional untuk penjualan atas produk yang berhubungan dengan perjalanan, dapat dipakai dan dibeli oleh calon pelanggan dengan ketentuan tertentu seperti penjualan atas tiket pesawat, kamar hotel, dan kamar dikapal pesiar (Monaghan, 2009). Secara umum reservasi dapat diartikan sebagai fasilitas yang dapat dipesan atau dibeli seperti tiket menonton pertunjukan, kamar untuk menginap, tempat duduk pada pesawat terbang, restoran, kereta api, bus, dan tempat hiburan lainnya (Suartana, 1987). Reservasi berarti memesan dan memastikan bahwasannya akan memperoleh kamar sebelum kedatangan atau pada saat *check-in* dengan menggunakan berbagai sumber (Setyawan & Wijayanti, 2014). Kesimpulan yang dapat diambil menurut para ahli di atas, reservasi merupakan sebuah permintaan yang diinginkan oleh calon pelanggan untuk membeli maupun memesan berbagai fasilitas seperti kamar, restoran, tiket, dan sebagainya.

Reservasi dapat diterima oleh petugas reservasi dengan mempertimbangkan kondisi pada saat proses tersebut. Reservasi sendiri memiliki beraneka macam sumber dimana tamu atau pelanggan mampu melangsungkan pemesanan kamar dengan mudah dan dapat dilakukan dengan banyak cara. Berikut merupakan sumber reservasi kamar:

- Corporate
- Travel Agent/Biro Perjalanan
- Online Travel Agent (OTA)
- E-mail
- Individu
- Perwakilan Hotel

Reservasi memiliki berbagai manfaat bagi pihak hotel serta tamu. Berikut merupakan manfaat reservasi:

- Calon tamu dapat mengestimasi tentang biaya yang perlu dikeluarkan untuk akomodasi dan perjalanan.
- Resepsionis dan bagian reservasi dapat melakukan *upselling* produk hotel lainnya sekaligus menangani reservasi kamar tamu.
- Hotel mendapatkan waktu tambahan dalam menyiapkan dan memberikan pelayanan jasa yang lebih baik kepada tamu.
- Memotivasi tamu untuk datang menginap di hotel dengan cara menggunakan citra baik hotel dan memberikan kesan yang baik ketika tamu memesan kamar seta fasilitasnya.

METODE PENELITIAN

Dengan mengadakan pengamatan dilapangan secara langsung, menganalisis, dan membaca berbagai studi pustaka yang sebelumnya pernah dibuat oleh peneliti terdahulu sebagai referensi dalam mendapatkan data penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

1. *Field Research* (Penelitian Lapangan)
 Penelitian lapangan dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke hotel-hotel di Nusa Penida agar nantinya dapat memperoleh data yang tepat dan akurat. Hasil dari pengamatan, hotel masih menggunakan kwitansi fisik dan dituliskan satu per satu secara manual sehingga alur berjalannya proses reservasi hingga *check-in* kamar kurang tertata dan efektif.
2. *Library research* (penelitian kepustakaan)

Metode penelitian dengan membaca berbagai jurnal dan buku yang berhubungan dengan topik penelitian, kemudian memanfaatkannya sebagai pemahaman dasar atau referensi dalam mencari solusi menyelesaikan

permasalahan.

Analisis Sistem Berjalan

Menurut hasil pengamatan dari peneliti sebelumnya yang dilakukan di lapangan secara langsung hotel di Nusa Penida Hotel, saat ini pemanfaatan atas komputer atau sistem informasi masih belum dijalankan secara maksimal, dan masih banyak hal yang kurang efektif karena prosesnya dilakukan secara manual. Seperti saat pegawai perlu melakukan record atas identitas tamu, pegawai harus menuliskannya secara manual ke dalam buku kwitansi. Kemudian ketika perlu mencari informasi mengenai kamar dan masih harus diperiksa satu per satu sehingga pelayanan terhadap tamu menjadi lambat sehingga tamu harus menunggu lama dan mengurangi point kesenangan tamu. Oleh sebab itu, diharapkan dengan adanya aplikasi reservasi kamar hotel berbasis web model waterfall ini nantinya dapat mempermudah dan membantu pelanggan dalam memesan kamar.

Analisis Permasalahan

Berlandaskan atas hasil analisis peneliti sebelumnya, ditemukan adanya masalah pada sistem informasi reservasi Hotel di Nusa Penida, yaitu:

1. Tamu hanya bisa melakukan pemesanan kamar melalui telepon, e-mail, dan secara walk-in langsung di hotel.
2. Penggunaan reservation form pada reservasi kamar masih dominan daripada sistem informasi.
3. Domain website yang kurang membuat calon tamu merasa kurang percaya terhadap validitas website tersebut.
4. Tamu mengalami kesusahan dalam melakukan reservasi kamar secara *online* melalui website terjadi karena tidak adanya staf *e-commerce* untuk memaintain website hotel.
5. Terjadinya pengulangan proses penulisan dan pengolahan data reservasi milik tamu dikarenakan sistem informasi hotel belum akurat.
6. Data keuangan dan penerapan sistem

informasi pemesanan kamar masih dilaksanakan secara terpisah karena pengaplikasian sistem informasi pemesanan kamar yang belum terintegrasi secara sempurna.

Analisis Kebutuhan Sistem

Tujuan dari analisis kebutuhan adalah memperoleh keperluan untuk melakukan penerapan reservasi akomodasi pada hotel berbasis web. Demi mendapatkan keperluan tersebut perlu dilaksanakannya proses identifikasi terhadap keperluan sistem secara menyeluruh yang telah dirangkai sebagai berikut:

Analisis Dokumen

Kajian untuk dokumen dilangsungkan demi mencari tahu jenis-jenis dokumen yang diperlukan ketika menginput, memproses, dan menjadi hasil akhir dari sistem. Dokumen yang dikerjakan dengan sistem tetapi dilaksanakan oleh pihak asing disebut dengan dokumen input. Dokumen yang dibutuhkan sistem ketika melaksannakan operasi seperti registrasi dan penyampaian. Dokumen yang telah melalui proses pengolahan sistem dan menjadi hasil akhir yang asalnya melalui entitas luar disebut dokumen output.

Analisis Proses

Berikut merupakan proses room reservation yang terjadi pada hotel di Nusa Penida :

- Ketika tamu telah sampai di bagian front office, tamu akan diberikan pilihan oleh bagian resepsionis. Jika tamu sudah memilih jenis kamar yang diinginkan, maka resepsionis meminta data diri yang berbentuk KTP kepada tamu dan melakukan pencatatan dalam bentuk buku kwitansi.
- Sebelum mengantarkan tamu ke kamarnya, resepsionis melakukan proses pengecekan status kamar terlebih dahulu yang dilakukan secara manual untuk mengetahui kamar yang sudah terisi dan kosong.
- Apabila status kamar telah dikonfirmasi, tamu dapat langsung

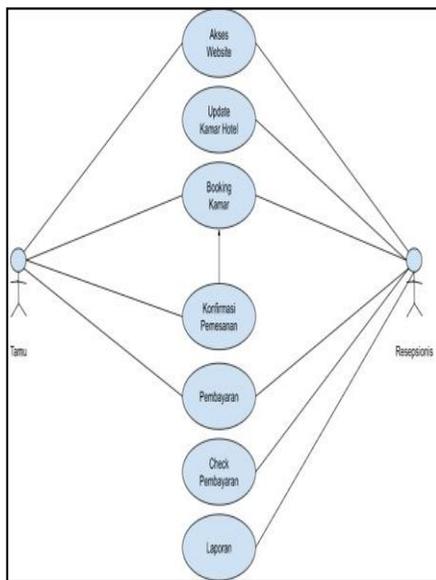
dihantarkan oleh resepsionis ke kamar yang telah disediakan.

- Perincian pemasukan dan pengeluaran dibuat menjadi laporan menggunakan aplikasi microsoft excel.
- Pemesanan kamar yang hanya bisa dilakukan melalui telepon dan walk-in.

Analisis Pengguna

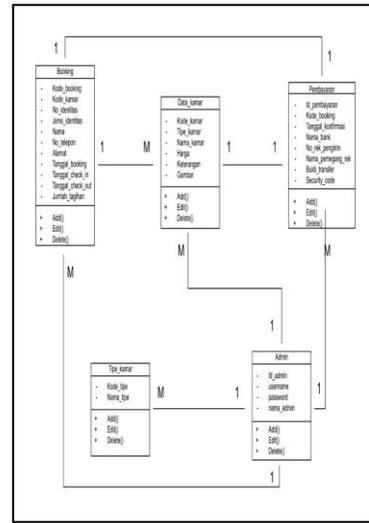
Tamu dan resepsionis merupakan user yang saling berkaitan dalam operasionalisasi reservasi kamar. Berikut merupakan ilustrasinya:

- Use Case Diagram
Berikut use case diagram dari penerapan rancangan reservasi kamar dengan basis web:



Gambar 1. Use Case Diagram

- Class Diagram
Berikut merupakan class diagram dari penerapan rancangan reservasi pada The hotel di Nusa penida



Gambar 2. Class Diagram

HASIL DAN PEMBAHASAN

Unsur-unsur Sistem Informasi Hotel

- Brainware**
Orang-orang yang ikut serta dalam penyusunan hingga penggunaan komponen pada hotel merupakan *manager, user* (staf front office), dan pengembang (builder).
- Hardware**
Komponen *hardware* yang digunakan oleh staf pada di hotel berupa monitor LG dan Zyrex disertai komputer dengan spesifikasi Intel Dual Core 2 GHz, RAM 4 GB, HDD 320 GB.
- Software**
Sistem operasi yang dipakai oleh hotel adalah *Microsoft Windows 10* dan PowerPro sebagai aplikasi sistem informasinya.
- Prosedur**
- Dalam penerapan sistem informasi pemesanan kamar pada Hotel di Nusa Penida terdapat beberapa runtutan prosedur dan aktivitas yang dilakukan oleh resepsionis dan tamu. Resepsionis mengecek *room availability* melalui sistem informasi ketika tamu dalam proses pemesanan kamar. Tamu akan diminta mengisi *registration form* oleh bagian reservasi ataupun resepsionis, jika

- masih terdapat kamar yang tersedia dan dilanjutkan dengan proses penginputan data milik tamu.
- f. Database. Data-data penting dalam sistem informasi pemesanan kamar yang berisikan dari data tamu, kamar kosong atau penuh, pembatalan reservasi, pembayaran kamar, dan laporan finansial disimpan melalui sarana computer.
 - g. Network. Jaringan sistem informasi pada hotel di Nusa Penida umumnya menggunakan LAN (*Local Area Network*).

Karakteristik Sistem Informasi Hotel

- a. Tujuan Sistem
Mengatur dan memproses data dari aktivitas reservasi menjadi sebuah informasi reservasi merupakan tujuan dari sistem informasi pemesanan kamar hotel di Nusa Penida.
- b. Batas Sistem
Informasi reservasi kamar beserta fasilitas yang dimiliki hotel merupakan batas dari sistem informasi reservasi.
- c. Sub Sistem
Fasilitas laundry dan restoran pada hotel di Nusa Penida merupakan sub sistem dari sistem informasi reservasi.
- d. Hubungan Sistem
Relasi secara hirarkis antara reservasi kamar dengan fasilitas yang ada di hotel merupakan hubungan antara sub sistem dalam sistem informasi pemesanan kamar.
- e. Input dan Output
Di hotel di Nusa Penida terdapat proses *input* dan *output* reservasi. Data nama tamu, tipe kamar, harga kamar, serta pembayaran merupakan proses *input* sistem informasi pemesanan kamar. Laporan rekapitulasi dan laporan pembayaran tamu yang diberikan kepada manajemen secara berkala merupakan proses *output* sistem informasi pemesanan kamar.
- f. Lingkungan Eksternal dan Internal
 - Lingkungan Eksternal
Terjadi pemadaman listrik secara bergilir.
 - Lingkungan Internal

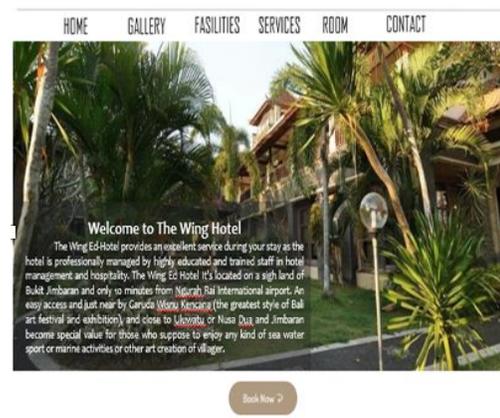
Budaya, organisasi, kesalahan pencatatan, dan computer terkena virus.

Penerapan Sistem Informasi

Dalam penerapan sistem reservasi kamar yang berbasis website pada hotel di Nusa Penida ini menghasilkan berbagai jenis form yang mempunyai peran masing-masing dalam sistem reservasi. Ketika pengguna melakukan sebuah reservasi, maka akan muncul berbagai form tersebut secara berurutan menyesuaikan dengan program yang telah diatur. Penerapan sistem ini dirancang demi meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses reservasi sehingga tamu dapat memesan kamar dengan mudah dan membantu front office dalam menerima dan memproses reservasi kamar.

Tampilan Halaman Home

Ketika tamu mengakses website ini, tamu pertama kali akan menjumpai halaman pertama dari website yaitu halaman home yang terdiri profile hotel, gallery, facilities, services, room, dan contact.



Gambar 3. Tampilan Halaman Home

Tampilan Halaman Tipe Kamar

Halaman Room (Tipe Kamar) dipergunakan oleh tamu ketika proses reservasi untuk menentukan jenis kamar apa yang akan dipesan



Gambar 4. Tampilan Halaman Tipe Kamar
Tampilan Halaman Form Registrasi Pemesanan

Pada halaman ini, tamu wajib mengisi form registrasi dalam proses reservasi kamar dengan tujuan agar mempermudah tamu dalam proses reservasi kamar maupun ketika check-in.



Gambar 5. Tampilan Form Registrasi Pemesanan

Tampilan Halaman Invoice Transaksi
Ketika tamu sudah mengisi form registrasi, hotel akan mengirimkan invoice kepada tamu agar tamu dapat melakukan pembayaran secepatnya. Halaman ini diisi dengan Booking ID, Jumlah Kamar, Nama Tamu, Alamat,

Tanggal Check-in, Tanggal Check-Out, Lama Menginap, Jumlah yang Harus Dibayar.



Gambar 6. Tampilan Halaman Invoice Transaksi

Tampilan Halaman Form Kofirmasi Pembayaran

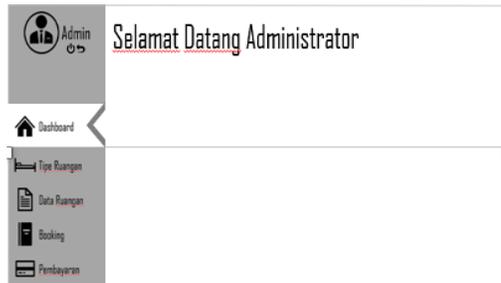
Pada halaman ini tamu melanjutkan proses reservasi dengan melakukan pembayaran secara online menggunakan berbagai bank via transfer. Tamu perlu mengisi Nama Bank, No. Rekening Pengirim, Nama Pemegang Rekening, Bukti Pembayaran, dan Security Code.



Gambar 7. Tampilan Halaman Form Konfirmasi Pemesanan

Tampilan Halaman Home Admin

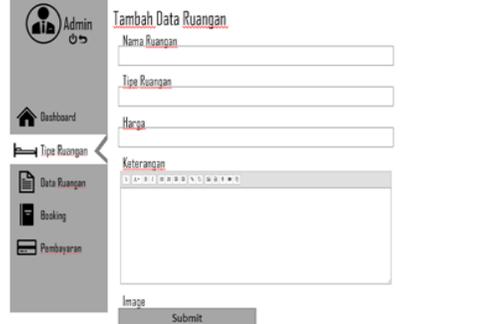
Halaman ini hanya dapat dimasuki atau login oleh bagian reservasi dan resepsionis untuk melihat berbagai macam informasi yang terdapat di hotel.



Gambar 8. Tampilan Halaman Home Admin

Tampilan Halaman Tambah Ruangan

Form yang terdapat pada halaman ini digunakan oleh bagian reservasi dan resepsionis untuk melakukan proses penambahan data kamar pada hotel.



Gambar 9. Tampilan Halaman Tambah Ruangan

Tampilan Halaman Daftar Produk

Halaman ini menunjukkan informasi mengenai kondisi dan status dari produk kamar yang ada di hotel.

No	Kode Kamar	No. Kamar	Tipe Kamar	Harga (Rp)	Jumlah Kamar Tersedia	Booked	Sisa Kamar	Keterangan	Status
1	DLX	2001/2002	Deluxe Room	300.000	30	2	28	Fac Connecting Room	Confirmed
2	STE	2010	Suite Room	550.000	60	1	59	Special Creation Homelike	Quarantined
3	SPR	1204	Superior Room	250.000	30	1	29	-	Confirmed
4	STE	2016	Suite Room	550.000	60	1	59	Special Creation Anniversary	Confirmed
5	STE	2014/2015	Suite Room	550.000	60	2	58	Fac Connecting Room	Confirmed
6	DLX	1005/1006	Deluxe Room	300.000	30	2	28	Business Trip	Quarantined
7	DLX	1203	Deluxe Room	300.000	30	1	29	Special Creation Birthday	Quarantined
8	DLX	1213	Deluxe Room	300.000	30	1	29	Special Creation	Confirmed
9	STE	2010	Suite Room	550.000	60	1	59	Business Trip	Confirmed
10	SPR	1210	Superior Room	250.000	30	1	29	Business Trip	Confirmed

Gambar 10. Tampilan Halaman Daftar Produk

Tampilan Halaman Transaksi Pemesanan

Bagian reservasi dan resepsionis dapat melihat track record transaksi yang terjadi di hotel dan halaman ini menampilkan informasi mengenai kondisi status pembayaran milik tamu.

No	Kode Booking	Kode Kamar	Tipe Kamar	Kamar	Alamat	Tgl Booking	Tgl CR	Tgl CDO	Total Harga Kamar (Rp)	Status	Aksi
1	BA020058	DLX	+2 821-708-206	Deluxe Room	J. Kibaranan No. 4	02/11/22	10/11/22	12/11/22	300.000	Confirmed	✓
2	BA020203	STE	+1 323-942-162	Suite Room	California, 711 Lanhamwood Apt.	05/11/22	10/11/22	11/11/22	550.000	Quarantined	✓
3	PA020459	SPR	+2 821-008-802	Superior Room	J. Merdeka On Top 88	10/11/22	11/11/22	12/12/22	250.000	Cancelled	✗
4	PA020506	STE	+1 808-345-708	Suite Room	138 Richmond Avenue, Houston 77402	09/11/22	13/11/22	14/12/22	550.000	Confirmed	✓
5	CA020228	STE	+1 802-872-740	Suite Room	453 N. Beverly Hills, CA90210	04/11/22	15/11/22	16/11/22	550.000	Confirmed	✓
6	BA020396	DLX	+2 435-251-110	Deluxe Room	J. Raya Satekar No.39	02/11/22	15/11/22	16/11/22	300.000	Quarantined	✓
7	AC020308	DLX	+2 814-694-901	Deluxe Room	J. Raya Satekar No.01	12/11/22	15/11/22	17/11/22	300.000	Quarantined	✓
8	AB020109	DLX	+1 805-483-289	Deluxe Room	32 Park Place 9 th Floor New York 10038	12/11/22	16/11/22	17/11/22	300.000	Confirmed	✓
9	LA020720	STE	+2 544-694-022	Suite Room	J. Sanyang No 03	05/11/22	16/11/22	19/11/22	550.000	Confirmed	✓
10	CA050308	SPR	+22 898-78959	Superior Room	145 Columbus Avenue San Francisco, CA 94133	03/11/22	19/11/22	19/11/22	250.000	Confirmed	✓

Gambar 11. Tampilan Halaman Tambah Ruangan

SIMPULAN

Penggunaan website sangatlah bermanfaat dimana hotel dapat memudahkan pelayanan kepada tamu dan memberikan informasi lengkap mengenai fasilitas hotel disertai dengan video maupun foto mengenai hotel secara efektif serta tamu dapat mengaksesnya kapan pun dan dimanapun.

Dengan menerapkan rancangan sistematis pada sistem informasi pada hotel, tentunya hal ini sangat membantu hotel dalam memasarkan produknya, bukan hanya dalam negeri tetapi mancanegara dimana dengan pemasaran online yang dapat keuntungan dari pasar online tetapi juga pasar offline. Dengan menggunakan sistem informasi pihak hotel dapat menyediakan layanan reservasi kamar secara online serta real-time, dimana tamu dapat langsung membayar ketika melukan reservasi dan pihak hotel dapat menerima pembayaran langsung dari tamu. Pegawai dapat memberikan pelayanan kepada tamu dengan optimal dan memudahkan proses penyusunan laporan lekas, lengkap, dan akurat. Bagian dari departemen Front Office yaitu resepsionis dan reservasi telah menjadi acuan utama dalam menangani reservasi hingga membantu tamu dalam proses check-in sampai dengan check-out. Penerapan sistem reservasi secara otomatis dapat mengambil perhatian calon tamu untuk menginap di Hotel. Lengkapya sarana dan prasarana di departemen Front Office sangat berdampak dalam proses reservasi tamu. Pendistribusian job description antara reservasi dan resepsionis dapat membantu untuk mengurangi kesalahan ketika proses reservasi. Bagian reservasi merupakan ujung tombak dalam memberikan layanan pemesanan kamar serta turut mempromosikan fasilitas yang ada di Hotel.

DAFTAR PUSTAKA

- Limbarido, Fredy. 2007. Analisis dan Perancangan Sistem Reservasi Hotel Berbasis Internet (studi kasus pada hotel classic, PT. Buana Mitra Usaha). Jakarta: Undergraduate thesis, Universitas Binus.
- Ruslan. (2016). Pengelolaan Reservasi Hotel Melalui Aplikasi Berbasis Website. *Jurnal Sigmata*, 4(2): 28-36
- Bekti, Bintu Humairah. 2015. Mahir Membuat Website dengan Adobe Dreamweaver CS6, CSS dan JQuery. Yogyakarta: ANDI
- Agusnawar. 2002. Operasional tata Graha Hotel: Hotel Housekeeping Operational. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Agus, Sulastiyono. (2011). Manajemen Penyelenggaraan Hotel: Manajemen Hotel. Bandung: Alfabeta.
- Monaghan, Kelly. 2009. The Travel Agen Complete Desk Reference 5th Edition. Jakarta: Intrepid Traveler.
- Leitch, Robert A / K. Roscoe Davis. 1983. Accounting Information Systems. Englewood Cliffs, Hew Jersey: Prentice-Hall.
- Abdullah, Rohi. 2015. Web Programing is Easy. Jakarta: Elek Media Komputindo
- Aryanto, D (2017). Penerapan dan Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Kamar Hotel Berbasis Website (Studi Kasus Pada Hotel Kesawan). *JITEKH (Jurnal Ilmiah Teknologi Harapan)*, 6(2), 26-51. Retrieved from <http://www.stth.medan.ac.id/subdomain/ojs/index.php/Jitekh/article/view/21/>
- Aryanto, D. (2017). Penerapan Dan Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Kamar Hotel Berbasis Web (Studi Kasus Pada Hotel Kesawan). *JITEKH (Jurnal Ilmiah Teknologi Harapan)*, 6(2),46–51. Retrieved from <http://www.stth-medan.ac.id/subdomain/ojs/index.php/Jitekh/article/view/21>
- Baker, Sue., Bradley, Pam., dan Huyton, Jeremy. 2000. Principals of Hotel Front Office Operations 2nd Edition. London: Continuum Wellington House.
- Wijaya, Ricky Dwi & Riyadi, Kertahadi. 2013. Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Reservasi Online (studi pada vip enterprise malang). Malang: Fakultas Ilmu Administrasi - Universitas Brawijaya.